

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 1, No. 3, hlm.383-394
Dina Kristina, Susilaningsih, dan Nurhasan Hamidi. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Desember, 2015

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Dina Kristina, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia

dkristinaa@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015; 2) Pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015; 3) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu sebanyak 70 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun 2015.

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, praktik kerja industri, minat berwirausaha

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to investigate the effect of the knowledge of entrepreneurship on the interest in entrepreneurship interest of the Accounting Department Students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015; (2) the effect of the achievement in the industrial work practice on the interest entrepreneurship of the Accounting Department students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015; and (3) to investigate the effects of the knowledge of entrepreneurship and the achievement in the industrial work practice on the interest in entrepreneurship of the Accounting Department students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015. This research used the descriptive quantitative

research. Its population in was all the Accounting Department students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo. The samples of research were taken by using the purposive sampling technique. They consisted of 70. The data of research were collected through questionnaire and documentation technique and analyzed by using the multiple linear regression analysis. The results of this research show that (1) there is a positive and significant effect of the knowledge of entrepreneurship on the interest in entrepreneurship the Accounting Department Students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015; (2) there is a positive and significant effect of the achievement in industrial work practice on the interest in entrepreneurship the Accounting Department Students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015; and (3) there is a positive and significant effect of the knowledge of entrepreneurship and the achievement in industrial work practice on the interest in entrepreneurship the Accounting Department Students of State Vocational High School 3 of Sukoharjo in 2015.

Keywords: Entrepreneurship education, industrial work practice, interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Hal ini bisa dilihat dari adanya pembangunan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Namun perkembangan tersebut tidak diimbangi dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Menurut data survei angkatan kerja nasional (Badan Pusat Statistik) bahwa pengangguran dari tahun 2013-2014 banyak terjadi pada jenjang pendidikan SLTP, SLTA Umum dan SLTA Kejuruan. Pada jenjang pendidikan SLTP pengangguran mencapai 21,63%, pada jenjang SLTA Umum mencapai 27,09% dan

pada jenjang SLTA Kejuruan mencapai 18,39%.

Menurut Alma (2010) suatu negara dikatakan mampu membangun apabila memiliki wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Namun, pada kenyataannya negara Indonesia masih mengalami kegagalan dalam membangun kewirausahaan (Nugroho, 2015). Untuk itu perlu adanya upaya membangun kewirausahaan sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan yang baru yang membantu pembangunan negara dan menumbuhkan minat masyarakat untuk berwirausaha.

Kurangnya minat berwirausaha mendapat perhatian

serius dari pemerintah. Salah satu bukti nyata pemerintah memasukkan pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia. Sempitnya lapangan pekerjaan membuat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan lain yaitu mempersiapkan siswa agar mampu membuka lapangan usaha sendiri atau berwirausaha.

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penanam jiwa kewirausahaan pada siswa maka SMK Negeri 3 Sukoharjo melakukan proses pembekalan kemampuan dan ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya, sehingga saat lulus nanti mereka memiliki minat untuk berwirausaha. Kondisi saat ini siswa di SMK Negeri 3 Sukoharjo pada jurusan akuntansi masih banyak yang belum ingin berwirausaha. Berdasarkan data observasi salah satu penyebab rendahnya minat siswa dalam berwirausaha adalah siswa takut untuk mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan siswa terhadap kewirausahaan. Siswa hanya tahu bagaimana risiko yang akan

terjadi dalam berwirausaha, padahal dalam kenyataannya banyak sekali teori dan cara untuk mengatasi setiap permasalahan dan risiko dalam berbisnis yang akan menjadikan sukses di kemudian hari. Untuk itu melalui mata pelajaran kewirausahaan siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kewirausahaan dan menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Tidak berhenti sampai di situ, pendidikan SMK Negeri 3 Sukoharjo menyelenggarakan praktik kerja industri (prakerin) sebagai wujud nyata dari Pendidikan Sistem Ganda. Praktik kerja industri juga dikenal dengan istilah magang. Menurut Green & Rebecca (2006) magang membuat siswa mengenal lebih banyak industri, mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, serta mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru. Melalui prakerin, peserta didik diharapkan dapat memahami industri yang ada di Indonesia dan mampu mengembangkan industri tersebut dengan teori dan praktik yang telah dimiliki. Namun pada kenyataannya

ditemukan bahwa banyak siswa yang telah menempuh praktik kerja industri masih takut dan enggan dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui pada saat praktik kerja industri. Hal ini berarti bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki jiwa wirausaha yang diharapkan timbul setelah siswa menjalani praktik kerja industri sebagai pengalaman kerja di dunia bisnis.

Seperti yang sudah diketahui, pengetahuan kewirausahaan dan praktik kerja industri yang diperoleh siswa selama berada di bangku sekolah merupakan bekal awal siswa untuk berwirausaha. Minat tidak dibawa sejak lahir, dalam mengembangkan minat terhadap pengetahuan atau kecakapan tertentu yang memengaruhi minat itu tumbuh (Slameto, 2010). Dengan demikian siswa yang diajarkan tentang pengetahuan kewirausahaan dan praktik kerja industri diharapkan dapat menumbuhkan minat pada dunia kewirausahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Alma (2010) bahwa dalam membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran

kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.

SMK 3 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program pemerintah, yaitu mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran wajib pada kelas X, XI, XII dan juga menyelenggarakan praktik kerja industri pada kelas XI dalam dua periode.

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun pengetahuan atau kecakapan tertentu yang akan memengaruhi minat itu tumbuh (Slameto, 2010). Minat ini tidak dibawa sejak lahir namun ada beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu dari dalam dan dari luar seseorang. Untuk itu dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan menambah pengetahuan dan juga kecakapan siswa dalam berwirausahaan. Menurut Saiman (2010) berwirausaha adalah hal-hal yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri dalam mendirikan usaha atau

bisnis, sedangkan wirausahawan merupakan orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan umumnya keberanian dalam mengambil risiko mengenai usaha yang didirikannya sendiri. Untuk itu minat berwirausaha siswa dapat diukur melalui kemauan, keinginan, ketertarikan, kesenangan dan kemampuan seseorang untuk menciptakan kegiatan bisnis dengan sifat kewirausahaan dan berani mengambil risiko untuk mencapai suatu kepuasan yaitu kesuksesan berbisnis.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut. Suryana (2003: 7) menyatakan bahwa "...kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan". Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan itu dapat dipelajari melalui pendidikan formal. Lebih lanjut Wibowo (2011: 28) menyatakan bahwa "pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan maupun institusi lain

seperti lembaga pelatihan dan training". Dengan demikian setelah mendapatkan ilmu kewirausahaan setiap siswa diharapkan memiliki jiwa dan mental kewirausahaan yang akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Prakerin diselenggarakan SMK dengan tujuan mendekatkan siswa kepada dunia industri dan dunia kerja di lapangan sehingga dapat menambah pengalaman dan minat untuk berwirausaha. Prakerin inilah yang akan menambah kecakapan siswa dalam berwirausaha yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Sejalan dengan hal tersebut Soemanto (2002:185) menyatakan: "Agar sekolah-sekolah kejuruan kita dapat mengembangkan pengajaran yang mempersiapkan manusia-manusia wirausaha, disamping perlu diadakan pengembangan kurikulum dan pengajaran sendiri, juga diperlukan adanya pola kerjasama yang efektif antara sekolah, keluarga, masyarakat pemakai tenaga kerja, dunia industri, dan dunia ekonomi pada umumnya".

Pada pelaksanaan prakerin siswa yang dibekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk dihadapkan pada situasi nyata suatu bisnis dijalankan. Untuk itu siswa diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia bisnis, hal tersebut akan meningkatkan percaya diri siswa dalam menghadapi permasalahan di dunia bisnis. Kepercayaan diri siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Minat siswa terhadap wirausaha akan muncul karena memiliki pengalaman menyelesaikan permasalahan kewirausahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Sampel ini berjumlah 70 siswa yang telah menempuh praktik kerja industri yang diprogramkan

pada sekolah setiap tahunnya dan juga telah menerima pembelajaran kewirausahaan selama 4 semester. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa minat berwirausaha siswa dan sumber data sekunder yang meliputi dokumen nilai mata pelajaran kewirausahaan dan nilai prestasi praktik kerja industri siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner/angket dan teknik dokumentasi. Kuesioner/angket digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows* sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji dengan rumus Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis data dalam penelitian ini

dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 0,683 + 0,429X_1 + 0,223X_2$. Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa 1) Nilai konstanta (a) adalah 0,683. Hal ini berarti jika pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri bernilai 0, maka minat berwirausaha siswa bernilai positif yaitu 0,683; 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) bernilai positif yaitu 0,429 artinya terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pengetahuan kewirausahaan siswa, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,429 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan; 3) Nilai koefisien regresi variabel prestasi praktik kerja industri (X_2) bernilai positif yaitu 0,223 yang

artinya terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel prestasi praktik kerja industri siswa, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,223 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t , dengan hasil diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,167 > 1,996$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan adalah sebesar 0,429 bernilai positif, hal itu berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha siswa. Untuk itu jika pengetahuan kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha siswa akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermina, Novieyana & Zain (2010) yang menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Mata pelajaran kewirausahaan menjadi faktor ekstrinsik yang menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan akan menambah pengetahuan kewirausahaan siswa. Pengetahuan kewirausahaan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa dari mencari pekerjaan menjadi pencipta pekerjaan. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang luas siswa akan lebih siap dalam memulai karier di bidang wirausaha dan akan mengesampingkan risiko kegagalan dalam berbisnis.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan variabel prestasi praktik kerja industri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t , dengan hasil diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,146 > 1,996$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi prestasi praktik kerja industri adalah sebesar 0,223 bernilai positif, hal itu berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Untuk itu jika prestasi praktik kerja industri meningkat maka minat berwirausaha siswa akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani & Rochayati (2012) yang salah satu hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif

signifikan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha dengan nilai koefisien R sebesar 0,400.

Praktik kerja industri disini merupakan suatu wujud kerjasama yang dibangun sekolah dengan dunia industri. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman siswa untuk terlibat langsung dalam dunia bisnis. Keterlibatan ini akan menambah rasa percaya diri pada siswa dalam menghadapi dunia bisnis, yang nantinya akan memengaruhi pola pikir siswa untuk mengesampingkan rasa takut gagal dalam memulai bisnis.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan prestasi praktik kerja industri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui uji F, dengan hasil diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($118,074 > 3,134$), maka H_0 ditolak dan tidak berhasil menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap

minat berwirausaha siswa. Diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,779, sehingga dapat diartikan bahwa nilai 0,779 atau 77,9% minat berwirausaha siswa pada jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015 dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri. Sisanya sebesar 23,1% ($100\% - 77,9\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Jadi jika pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri meningkat, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat pula. Hasil koefisien regresi dan perhitungan sumbangan relatif menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alma (2010) yang menyatakan bahwa "Dalam aspek lain keberanian didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha." Pada penelitian ini hasil uji koefisien determinasi

diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0,779, yang berarti bahwa 77,9% variabel dependen yaitu minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri, sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain (faktor lain) di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama

terhadap minat berwirausaha siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dikemukakan sebagai berikut 1) Implikasi teoretis, yaitu berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Alma (2010) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat dibangkitkan melalui pembelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Auken (2013) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha siswa akan bertambah setelah menyelesaikan program kewirausahaan. Praktik kerja industri merupakan pengalaman yang diperoleh siswa dalam dunia industri juga memengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Hal tersebut

mendukung teori yang dikemukakan oleh Soemanto (2002) yaitu saat mempersiapkan manusia wirausaha tidak hanya dengan pengembangan kurikulum dan pengajaran sendiri namun juga adanya kerjasama yang efektif antara sekolah dan dunia industri; 2) Implikasi praktis, yaitu hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa, untuk itu diperlukan usaha dari siswa dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan agar minat berwirausaha siswa juga meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi praktik kerja industri dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, diperlukan

usaha dari siswa dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan prestasi praktik kerja industri agar minat berwirausaha siswa juga meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Auken H. V. (2013). Influence of a Culture -based Entrepreneurship Program on Student Interest in Business Ownership. *Int Entrep Manag J* (2013) 9:261-272 DOI 10.1007/s11365-013-0254-7. Diperoleh 1 maret 2015, dari <http://link.springer.com/article/10.1007%2Fs11365-013-0254-7>
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986–2013*. Diperoleh 8 April 2015, dari <http://www.bps.go.id/linkTableStatis/view/id/973>.
- Green, Rebecca. (2006). *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. (Alih bahasa: Valentinus Eric). Jakarta : Erlangga.

- Hermina, U. N., Novieyana S., & Zain D. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos, Jul. 2011, hlm. 130 – 141 ISSN 1693-9093*. Diperoleh 20 Februari 2015, dari http://riset.polnep.ac.id/bo/upload/penelitian/penerbitan_jurnal/Utin%20dkk%20eksos%20juli%202011.pdf
- Nugroho, R. (2015). *Membangun Entrepreneur Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kusumawardani M.S., & Rochayati, U. (2012). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun Ajaran 2011/2012. *E-journal Universitas Negeri Jogjakarta*. Diperoleh 20 Februari 2015, dari <http://eprints.uny.ac.id/10022/1/JURNAL.pdf>
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Surakarta, November 2015

Pembimbing I



Dr. Susilaningsih, M.Bus

NIP.195905301986032001

Pembimbing II



Nurhasan Hamidi, SE, M.Sc, Ak

NIP.197808232009121002